

**IMPLEMENTASI PEMBENTUKAN KARAKTER SOPAN  
SANTUN ANAK USIA 4-6 TAHUN DI PAUD LAB SCHOOL  
FTIK UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

VINA INDAH SAPUTRI  
NIM. 2419087

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**IMPLEMENTASI PEMBENTUKAN KARAKTER SOPAN  
SANTUN ANAK USIA 4-6 TAHUN DI PAUD LAB SCHOOL  
FTIK UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

VINA INDAH SAPUTRI  
NIM. 2419087

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Vina Indah Saputri

Nim : 2419087

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PEMBENTUKAN KARAKTER SOPAN  
SANTUN ANAK USIA 4-6 TAHUN DI PAUD LAB SCHOOL  
FTIK UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pekalongan, 15 November 2023

Yang menyatakan



**VINA INDAH SAPUTRI**  
**NIM. 2419087**

**Dr. Hj. Siti Mumun Muniroh, S.Psi., M.A.**  
**Tirto Gg. 18 RT: 23/RW: 5 Kabupaten Pekalongan**

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 5 (Lima) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Vina Indah Saputri

Kepada Yth.  
Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah dilakukan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:


**Nama : VINA INDAH SAPUTRI**  
**NIM : 2419087**  
**Prodi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**  
**Judul : IMPLEMENTASI PEMBENTUKAN KARAKTER SOPAN  
SANTUN ANAK USIA 4-6 TAHUN DI PAUD LAB SCHOOL  
FTIK UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 15 November 2023  
Pembimbing,



**Dr. Hj. Siti Mumun Muniroh, S.Psi., M.A.**  
**NIP. 19820701 200501 2 003**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: [ftik.uingusdur.ac.id](http://ftik.uingusdur.ac.id) email: [ftik@uingusdur.ac.id](mailto:ftik@uingusdur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **Vina Indah Saputri**  
NIM : **2419087**  
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PEMBENTUKAN KARAKTER  
SOPAN SANTUN ANAK USIA 4-6 TAHUN DI PAUD  
LAB SCHOOL FTIK UIN K.H. ABDURRAHMAN  
WAHID PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Kamis, 23 November 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta  
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

**H. Mohamad Yasin Abidin, M. Pd.,**  
NIP. 19684124 199803 1 003

**Firdaus Perdana, M. Pd.,**  
NIP. 19910220 201903 1 005

Pekalongan, 27 November 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

**Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.,**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PERSEMBAHAN

Puji syukur, atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shollallahu ‘AlaihiWassalam, Keluarga, Sahabat serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa hormat, cinta dan kasih saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada orang tua saya, Bapak Kholidin dan Ibu Dasripah yang telah membesarkan saya, mendidik dan membimbing saya sampai sekarang dengan rasa penuh sayang, serta selalu mendukung saya selama ini. Terimakasih sebanyak-banyaknya saya ucapkan, semoga anakmu ini bisa menjadi meraih cita-cita yang diinginkan, berbakti kepada orang tua dan berguna bagi orang tua, Agama, Nusa dan Bangsa.
2. Kedua adik saya, Nurul Aisyah dan Muhammad Rizqi Azka yang selalu mendukung saya.
3. Dosen pembimbing skripsi saya Dr. Hj. Siti Mumun Muniroh, S.Psi., M.A yang tidak bosan untuk selalu membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen wali saya Dr. Hj. Nur Khasanah, M. Ag. yang tidak bosan untuk selalu membimbing saya dalam konsultasi perkuliahan.
5. Semua dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan semua Staf Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah membimbing dan membantu selama perkuliahan.
6. Teruntuk sahabat dan teman-teman yang telah membantu penulis dalam hal waktu dan tenaga serta doa untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Teruntuk Almamater UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
8. Tidak lupa penulis persembahkan skripsi ini untuk sendiri yang sudah bertahan menyelesaikan skripsi.

## MOTTO

“Adab, sopan santun bukanlah sesuatu yang di perjual belikan. Terapi adab sopan santun merupakan tabiat, perangai yang berada di dalam hati seseorang yang terdidik”

(Sayyidina Ali bin Abi Tholib)



## ABSTRAK

**Indah Saputri, Vina. 2023.** *Implementasi Pembentukan Karakter Sopan Santun Anak Usia 4-6 Tahun di PAUD Lab school FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.* Skripsi. Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD). Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK). UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Pembimbing Dr. Hj. Mumun Muniroh, S, Psi, M.A.

**Kata Kunci:** Anak Usia Dini, Implementasi, Karakter Sopan Santun

Karakter sopan santun menjadi salah satu hal dasar dan sangat penting bagi peserta didik, sehingga peserta didik harus diajari sejak kecil. Akan tetapi, dengan adanya beberapa berita di media social, media elektronik, dan lingkungan sekitar tentang menurunnya karakter sopan santun anak usia dini membuat miris akan kondisi sekarang ini, seperti anak yang belum bisa menerapkan kata maaf, tolong dan terimakasih dalam kehidupan sehari-hari, berita siswi di Gresik buta permanen dikarenakan ditusuk matanya oleh kakak kelasnya. Oleh karena itu, guru dan pihak sekolah memiliki peran penting dalam pembentukan karakter sopan santun anak usia dini. PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan memiliki cara dalam pembentukan karakter sopan santun anak usia dini yaitu dengan pembiasaan dan keteladanan setiap harinya kepada peserta didik.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Bagaimana implementasi pembentukan karakter sopan santun anak usia 4-6 tahun di PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan? (2) Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung keberhasilan pembentukan karakter sopan santun anak usia 4-6 tahun di PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan?

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan bersifat deskriptif kualitatif, dilakukan di PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan selama satu minggu mulai dari 16 Oktober sampai 22 Oktober 2023. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pembentukan karakter sopan santun anak usia dini di PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sudah sangat baik. Adapun anak sudah dikatakan sopan santun karena sudah sesuai dengan indikator sopan santun yaitu sopan santun dalam berbahasa, sopan santun dalam berperilaku, dan sopan santun dalam berpakaian. Implementasi pembentukan karakter sopan santun anak di PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dengan cara pembiasaan dan keteladanan ketika perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran di sekolah. Adapun faktor penghambat pembentukan karakter sopan santun anak yaitu faktor asupan makanan dan faktor penggunaan teknologi. Faktor pendukung pembentukan karakter sopan santun anak yaitu faktor orang tua, faktor guru, faktor kematangan, dan faktor lingkungan.



## KATA PENGANTAR

### **Bismillahirrahmanirrohim**

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah swt yang telah melimpahkan rahmat kepada kita, sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi umat manusia. Serta semoga kita mendapatkan syafaatnya beliau kelak di *yaumul qiyamah*, aamiin.

Selanjutnya peneliti ingin mengucapkan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang sudah membantu kelancaran dalam pembuatan skripsi ini yang berjudul “Implementasi Pembentukan Karakter Sopan Santun Anak Usia 4-6 Tahun di PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan” yang sudah memberikan dukungan baik secara moral maupaun materil, dimana penulis yakin apabila tidak ada dukungan dan bimbingan tersebut penulis tidak akan bisa untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Untuk itu, izinkan penulis untuk mengucapkan rasa terimakasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Triana Indrawati, M.A. selaku ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Dr. Hj. Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M.A selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu serta ketabahan dan kesabarannya dalam membimbing dan memberi petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan segala ilmu pengetahuannya.
6. Segenap Civitas Akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
7. Kepala sekolah dan segenap guru PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah bersedia membantu peneliti dalam

menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.

8. Orang tua dan keluarga besar yang telah memberikan doa serta dukungannya.
9. Sahabat dan teman-teman yang telah memberikan dukungan dalam hal waktu, tenaga, dan doa terhadap penulis.
10. Semua pihak lainnya yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal baik dan jasa yang diberikan kepada penulis mendapat pahala berlipat ganda dari Allah SWT. penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi peningkatan kualitas penulis yang akan datang.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan, disertai harapan semoga kehadirannya membawa manfaat dalam memperkaya wacana intelektual di dunia islam.

Pekalongan, 15 November 2023

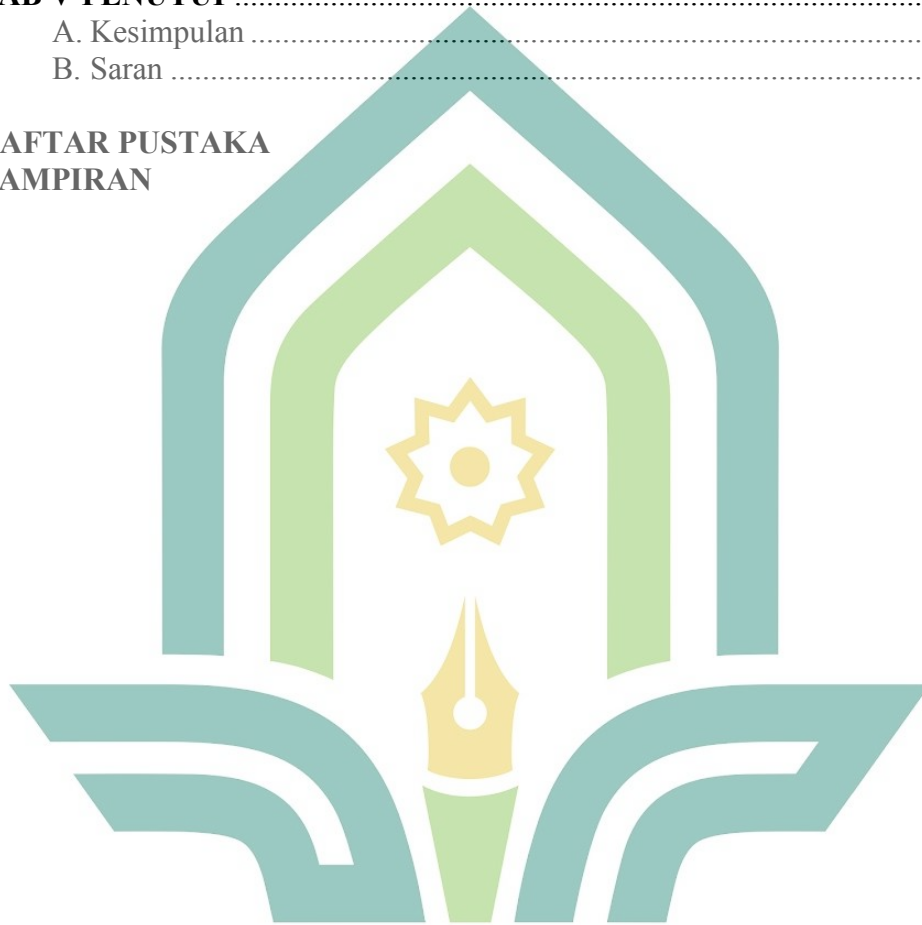
Penulis



## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....   | i    |
| <b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....   | ii   |
| <b>NOTA PEMBIMBING</b> .....   | iii  |
| <b>PENGESAHAN</b> .....  | iv   |
| <b>PERSEMBAHAN</b> .....   | v    |
| <b>MOTTO</b> .....   | vi   |
| <b>ABSTRAK</b> .....   | vii  |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....  | viii |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....  | x    |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....  | xii  |
| <b>DAFTAR BAGAN</b> .....  | xiii |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....   | xiv  |
| <br>   |      |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....   | 1    |
| A. Latar Belakang .....  | 1    |
| B. Rumusan Masalah .....   | 5    |
| C. Tujuan Penelitian .....   | 6    |
| D. Kegunaan Penelitian .....   | 6    |
| E. Metode Penelitian .....   | 7    |
| F. Sistematika Penulisan Skripsi .....   | 10   |
| <br>   |      |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....   | 13   |
| A. Tinjauan Pustaka .....  | 13   |
| B. Penelitian Yang Relevan .....   | 27   |
| C. Kerangka Berpikir .....   | 31   |
| <br>   |      |
| <b>BAB III HASIL PENELITIAN</b> .....  | 33   |
| A. Profil PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid<br>Pekalongan .....  | 33   |
| B. Implementasi Karakter Sopan Santun Anak Usia 4-6 Tahun di PAUD<br>Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan .....   | 42   |
| C. Faktor-faktor Pendukung dan Faktor-faktor Penghambat Pembentukan<br>Karakter Sopan Santun Anak Usia 4-6 Tahun di PAUD Lab School FTIK<br>UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan ..... | 53   |

|  |    |
|--|----|
| <b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN</b> .....  | 65 |
| A. Analisis Implementasi Pembentukan Karakter Sopan Santun Anak Usia 4-6 Tahun di PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.....  | 65 |
| B. Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Implementasi Pembentukan Karakter Sopan Santun Anak Usia 4-6 Tahun di PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan..... | 74 |
| <br><b>BAB V PENUTUP</b> .....   | 84 |
| A. Kesimpulan.....   | 84 |
| B. Saran.....  | 85 |
| <br><b>DAFTAR PUSTAKA</b>  |    |
| <b>LAMPIRAN</b>  |    |



## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 3.1 Daftar Guru PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid<br>Pekalongan ..... | 38 |
| Tabel 3.2 Kelas Arjuna .....  | 39 |
| Tabel 3.3 Kelas Yudistira.....  | 40 |
| Tabel 3.4 Kurikulum PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid<br>Pekalongan .....   | 42 |



## DAFTAR BAGAN

|  |    |
|--|----|
| Bagan 2.1 Kerangka Berfikir .....  | 32 |
| Bagan 3.1 Struktur Organisasi PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman<br>Wahid Pekalongan..... | 37 |



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian
2. Surat Keterangan Penelitian
3. Pedoman Wawancara
4. Transkrip Wawancara
5. Dokumentasi
6. Daftar Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Usia prasekolah (*golden age*) merupakan masa penting ketika pembentukan kepribadian anak. Menanamkan moralitas pada anak sedini mungkin melalui pendidikan karakter merupakan hal primer dalam menciptakan budi pekerti penerus bangsa. Perkembangan otak seorang anak dapat maksimal sehingga mencapai 80% ketika berusia 0-6 tahun.<sup>1</sup> Masa-masa dalam kehidupan seorang anak ini mempunyai potensi terbesar untuk membentuk dasar kepribadiannya di masa depan, yang sangat penting dan tidak akan terulang. Maka sebab itu, mutu tumbuh kembang anak di masa depan sangat ditentukan oleh stimulasi yang diterimanya sejak dini. Kewajiban orang tua mengetahui serta mengenali berbagai jenis pola perilaku dari setiap anak. Salah satu pola perilaku pada diri anak adalah sopan santun.

Kunci kehidupan yang membedakan manusia dengan binatang yaitu sopan santun. Manusia tanpa karakter merupakan manusia yang sudah “membinatang”. Karena pentingnya karakter, lembaga pendidikan mempunyai tanggung jawab untuk mengintegrasikannya ke dalam pembelajaran. Pendidikan karakter menurut Prof. Yahya, merupakan fondasi penting bagi bangsa dan perlu diajarkan kepada generasi penerus sejak dini.

---

<sup>1</sup> Fitria Nur Hasanah, dkk, “Pembentukan Karakter Sopan Santun Anak Usia 5 Tahun Menggunakan Bahasa Krama Inggil”. *Jurnal Golden Age*, Universitas Hamzanwadi. Vol. 7 No. 01, Juni 2023, hlm. 56-63.



Karakter yang baik harus diajarkan agar anak dapat taat, mengikuti ajaran agama, dan menjadi manusia yang berakhlak mulia. Salah satu ciri tersebut adalah sopan santun. Anak usia dini yang memiliki sopan santun yang baik yaitu ketika anak tersebut dapat berbicara lemah lembut kepada orang tua, guru maupun teman sebaya, bersalaman dan cium tangan ketika berangkat dan pulang sekolah, mengucapkan terimakasih ketika telah dibantu, mengucapkan tolong ketika meminta bantuan, mengucapkan maaf ketika bersalah, bisa menghargai dan menghormati orang yang masih berbicara, dan bersikap ramah kepada guru dan teman sebaya.

Sopan santun merupakan aturan, etika atau tingkah laku, sikap, kelembutan, norma atau aturan yang menjadi pedoman tingkah laku seseorang dalam masyarakat mengetahui kepribadian baik serta buruknya. Sopan santun disebut nilai yang menekankan penghargaan, rasa hormat, dan keluhuran budi pekerti.<sup>2</sup> Oleh karena itu, akhlak atau moral baik sangatlah penting ketika kehidupan bermasyarakat. Memberitahukan, mengajarkan dan menanamkan budi pekerti yang baik pada anak sejak dini sangat penting dalam mempersiapkan mereka memasuki masa dewasa. Melahirkan generasi manusia berkualitas yang tidak hanya berkualifikasi pendidikan tinggi namun juga beretika dan berperilaku baik dalam perkataan dan tindakan. Menumbuhkan sopan santun tidak terbentuk cepat atau instan. Sopan santun yang baik

---

<sup>2</sup> Farhatilwardah dkk, "Karakter Sopan Santun Remaja: Pengaruh Metode Sosialisasi Orang Tua dan Kontrol Diri". *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, Vol. 12. No. 2, 2019, hlm.114–125.

merupakan bagian dari kepribadian anak sehingga perlu banyak waktu untuk menanamkan dan membiasakannya.<sup>3</sup>

Realitanya, persoalan etika atau karakter tidak sepenuhnya diabaikan oleh lembaga pendidikan. Namun kemerosotan karakter di sekitar kita menunjukkan bahwa lembaga pendidikan kita belum dapat mencetak generasi penerus Indonesia yang berkarakter dan berakhlak mulia. Walaupun demikian, di tahun yang banyak permasalahan, hendaknya orang tua berupaya untuk ikut serta dalam pendidikan moral dan etika anak-anaknya agar dapat berpikir, berperilaku dan bertindak sesuai dengan standar moral. Anak yang belum mampu mengimplementasikan kata tolong, maaf dan terimakasih, berbicara sopan atau lemah lembut kepada teman sebaya dan orang dewasa menjadi masalah yang sering kita temui. Baru-baru ini juga terjadi kasus tentang pemalakan siswi sekolah dasar di Gresik oleh kakak kelasnya yang berujung dengan penusukan hingga mengakibatkan buta permanen.<sup>4</sup> Kejadian pembullying juga pernah terjadi di taman kanak-kanak atau TK yang terjadi di TK di Kecamatan Wates, Kabupaten Kediri pada Rabu, 21 September 2016. Peristiwa ini terjadi karena kedua anak tersebut saling berebut barang dan tidak ada yang mau mengalah, lalu salah satu anak dihajar hingga berdarah di daerah wajah.<sup>5</sup> Peristiwa lain juga terjadi di TK swasta yang berada di Lampung, tepatnya di wilayah Natar pada Jumat 22 Januari 2016 dimana ada seorang anak perempuan yang di injak-injak

---

<sup>3</sup> Dini, J, "Penanaman Sikap Sopan Santun Dalam Budaya Jawa Pada Anak Usia Dini". *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5 No. 2, 2021, hlm. 2059 – 2070.

<sup>4</sup>Nita, D. (2023, September 18). Unggahan blog: Kompas TV. Diakses dari <https://www.kompastv/regional/444353>

<sup>5</sup> Hari Tri Wasono, (2023, Oktober 7), Unggahan blog: Tempo.CO Kediri, diakses dari <https://nasional.tempo.co/read/807864>

oleh teman sekelasnya karena melawan ketika direbut bekal makanan.<sup>6</sup> Kejadian-kejadian di atas membuat kita sangat miris mengetahuinya, karena masih dibangku taman kanak-kanak pun sudah terjadi kasus pembullyan.

Menurut uraian karakter di atas disimpulkan pembentukan karakter anak bisa dihubungkan ketika proses belajar di sekolah. Materi pembelajaran terkait standar dan nilai dalam setiap desain pembelajaran perlu dibangun, disajikan secara jelas, serta dihubungkan keseharian anak di rumah. Sehingga, pendidikan nilai terkait karakter bukan saja berlangsung pada intelektual namun juga berdampak pada perolehan praktis serta praktik sehari-hari anak di lingkungannya. Strategi juga diperlukan dalam membentuk karakter anak. Strategi pembentukan karakter anak prasekolah dipahami sebagai model umum keteladanan dari kedua orang tua serta guru dalam membentuk kepribadian anak dalam mencapai tujuan.<sup>7</sup>

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 16 dan 29 Agustus 2023, peneliti melihat PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan memiliki metode pembiasaan yang baik dan menarik dalam mengajar peserta didik dalam pembentukan karakter sopan santun. Ketika peneliti melakukan tanya jawab dengan salah satu guru di lokasi penelitian yaitu PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan menunjukkan bahwa peserta didik di sana memiliki sopan santun yang sangat baik seperti contohnya anak selalu mengucapkan tolong ketika

---

<sup>6</sup> Heri Suliyanto, (2023, Oktober 7), Unggahan blog: Tribun Lampung, diakses dari <https://lampung.tribunnews.com/2016/01/24>

<sup>7</sup> Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 304.

meminta bantuan, anak mencium tangan guru ketika sampai dan pulang sekolah, anak mengucapkan terimakasih ketika sudah dibantu, dan masih banyak lagi. Maka itu peneliti sangat tertarik bagaimana cara guru atau pengajar dalam menanamkan dan membentuk karakter sopan santun pada anak. Padahal tidak mudah dalam menanamkan karakter tersebut bagi anak. Oleh karena itu, guru perlu berupaya intens agar berhasil melatih karakter anak.<sup>8</sup> Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Pembentukan Karakter Sopan Santun Anak Usia 4-6 Tahun di PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka terciptalah rumusan masalah sebagai berikut;

1. Bagaimana implementasi pembentukan karakter sopan santun anak usia 4-6 tahun di PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan?
2. Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung keberhasilan pembentukan karakter sopan santun anak usia 4-6 tahun di PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan?

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Indah, tanggal 16 Agustus 2023 di PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi pembentukan karakter sopan santun anak usia 4-6 tahun di PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung keberhasilan pembentukan karakter sopan santun anak usia 4-6 tahun di PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

#### **1. Kegunaan Teoritis**

Memperluas pengetahuan ilmiah mengenai pelaksanaan pembentukan sopan santun anak usia 4-6 tahun di PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

#### **2. Kegunaan Praktis**

##### **a. Bagi Guru**

Informasi penting terkait proses pembentukan karakter anak dapat diperoleh di PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, selanjutnya dapat diperhitungkan dalam manajemen pendidikan untuk membentuk karakter anak serta membangkitkan semangat dalam meningkatkan kualitas guru dalam karakter di PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

b. Bagi Peserta Didik

Agar peserta didik dapat menerapkan sifat-sifat baik di rumah maupun di lingkungan luar.

c. Bagi Peneliti

Berfungsi sebagai dasar empiris atau kerangka acuan untuk penelitian serupa.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif, dimana peneliti berusaha melakukan penelitian secara menyeluruh dan mendalam terhadap kejadian yang terjadi di lapangan. Jenis penelitian yaitu penelitian lapangan, karena peneliti mengamati secara langsung kejadian di lapangan.

### 2. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ada 2 yaitu sebagai berikut:

- a. Data Primer adalah data didapat langsung di labschool oleh peneliti dari orang yang bersangkutan. Dalam hal ini peneliti mewawancarai langsung kepala sekolah Labschool dan guru yang mengajar di Labschool.
- b. Dasa sekunder yaitu data diperoleh peneliti secara tidak langsung. Dikatakan tidak langsung karena penulis memperoleh data tersebut dari jurnal-jurnal dan skripsi-skripsi terdahulu yang berada di internet dengan topik yang hampir sama yang dibahs peneliti.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik:

#### a. Pengamatan (observasi)

Observasi ini dilakukan dengan mengamati proses guru dalam menerapkan metode pembiasaan sopan santun di PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Sugiyono berpendapat dalam pengumpulan data, observasi dibagi menjadi observasi partisipan (*participant observation*) dan nonpartisipan. Berdasarkan instrumennya, observasi dibedakan menjadi observasi terstruktur dan observasi tidak terstruktur. Penelitian ini menggunakan observasi non partisipan untuk mengumpulkan data. Peneliti tidak terlibat dengan aktifitas yang di amati dan hanya sebagai pengamat saja. Peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan yang diamati melainkan hanya berperan sebagai pengamat. Peneliti akan mengobservasi pembelajaran dan pembiasaan yang ada di PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

#### b. Wawancara

Wawancara berisikan beberapa pertanyaan peneliti kepada kepala sekolah dan guru tentang cara guru dalam pembentukan karakter anak di PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

#### c. Dokumentasi

Dokumen yang dilampirkan peneliti antara lain foto atau gambar kegiatan anak selama di kelas, kegiatan guru dalam membentuk kepribadian anak serta beberapa gambar kegiatan penunjang lainnya.

#### 4. Teknik Analisis Data

Moelang berpendapat bahwa analisis data ialah sebuah proses menyatukan serta mengelompokkan data kedalam pola, kategori, dan satu teori dasar yang akan menghasilkan tema dan tempat diciptakan hipotesis kerja seperti yang dituju oleh data.<sup>9</sup>

##### a. Analisis Sebelum di lapangan

Analisis data sudah dilakukan sebelum menuju ke lapangan. Hasil yang didapat dari pendahuluan ataupun data sekunder terdiri dari buku, karya, dokumentasi, ataupun material lainnya yang berhubungan mengenai masalah yang nantinya akan diteliti sangat berpengaruh, terlebih ketika menentukan fokus penulisan. Fokus penulisan bisa saja berganti sesuai ketika sedang berada di lapangan, dapat dilihat dari fungsinya maupun dilihat dari intinya.<sup>10</sup>

Oleh karena itu penulis akan melakukan survey tempat, keadaan lokasi meliputi lingkungan dan masyarakat sekitar pada awal penulisan atau sebelum ke lapangan.

##### b. Analisis selama di lapangan

Analisis akan dilakukan pada awal kegiatan dan pada kurun waktu tertentu sebelum terjun langsung ke dalam lapangan serta memiliki tujuan untuk menghindari fokus atau tema yang berbeda untuk terus melanjutkan

<sup>9</sup> Bambang Susaryana, *Metode Penelitian Teori dan Praktek Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 233.

<sup>10</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), hlm 401-402.



atau memperbaiki dikarenakan banyaknya alasan yang esensial, sangat berarti, serta kejadian yang tidak terduga agar cepat menemukan solusinya.

Ketika berada di lapangan penulis akan melihat, mengamati, dan mengikuti proses pembelajaran di PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan baik mulai dari penyambutan, pembelajaran, sampai pulang sekolah, kemudian penulis mewawancarai narasumber yang sudah menjadi target oleh peneliti.

#### c. Analisis sesedeh di lapangan

Peneliti terlibat dalam penyajian data yang sudah dikumpulkan dan sudah dianalisis. Penulis menggunakan penulisan kualitatif untuk lebih banyak menyusun teks naratif.<sup>11</sup>

Setelah di lapangan peneliti akan menulis hasil dan analisis data berupa data yang sudah didapat penulis melalui hasil penulisan selama di lapangan untuk dijadikan data kemudian dianalisis.

### F. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi ini disusun menggunakan metode penelitian deskripsi kualitatif untuk membantu memudahkan pengkajian dalam memahami persoalan. Berikut adalah sistematika yang digunakan dalam penulisan skripsi ini:

**BAB I PENDAHULUAN**, bab ini latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Pada sub bab keempat membahas metode penelitian beserta jenis dan

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 336-337.

pendekatan, tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

**BAB II LANDASAN TEORI**, bab ini terdapat deskripsi teori, kajian pustaka, dan kerangka berpikir. Pada sub bab pertama membahas teori pembentukan karakter sopan santun yang berisi definisi karakter. Pada sub bab kedua membahas tujuan pembentukan karakter. Pada sub bab ketiga membahas definisi sopan santun. Pada sub bab keempat membahas definisi anak usia dini. Pada sub bab kelima membahas indikator sopan santun. Pada sub bab terakhir membahas faktor-faktor penghambat dan faktor-faktor pendukung keberhasilan pembentukan karakter anak.

**BAB III HASIL PENELITIAN**, memuat tiga sub bab yaitu deskripsi lokasi penelitian, deskripsi tentang implementasi pembentukan karakter sopan santun di PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, dan faktor-faktor penghambat serta faktor-faktor pendukung pembentukan karakter sopan santun anak di PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Sub bab pertama deskripsi lokasi penelitian yang memuat sejarah berdirinya PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, profil PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, lokasi dan letak geografis PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, visi, misi dan tujuan PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, struktur organisasi sekolah, keadaan guru, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana di PAUD Lab School

FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, dan kurikulum pembelajaran di PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

**BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN**, berisi dua sub bab yaitu analisis implementasi pembentukan karakter sopan santun anak di PAUD Lab School dan faktor-faktor penghambat dan faktor-faktor pendukung keberhasilan pembentukan karakter sopan santun anak di PAUD Lab School serta menarik kesimpulan.

**BAB V PENUTUP**, berisi kesimpulan dan saran.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengenai Implementasi Pembentukan Karakter Sopan Santun Anak Usia Dini Usia 4-6 Tahun di PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Implementasi pembentukan karakter sopan santun anak usia dini usia 4-6 tahun sudah sangat bagus, baik dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Peserta didik dikatakan telah memiliki karakter sopan santun yang tercermin dalam indikator dalam berbahasa, sopan santun dalam berperilaku, dan sopan santun dalam sopan santun berpakaian. Sopan santun dalam berbahasa seperti peserta didik berbicara yang sopan dan lemah lembut dalam berkata kepada orang tua, guru, maupun teman sebaya, peserta didik juga mengetahui kapan gilirannya berbicara, dapat mengetahui kaidah menggunakan kata-kata sopan dan santun ketika berbicara. Contohnya seperti peserta didik mengucapkan salam dan menjawab salam, mengatakan kata maaf, tolong dan terimakasih, berbicara dengan lemah lembut atau sopan, menyapa teman ketika bertemu di jalan, mengucapkan permisi ketika lewat di depan orang yang lebih tua. Sopan santun dalam berperilaku seperti peserta didik mencium tangan orang tua ataupun guru ketika berangkat dan pulang sekolah, menghargai teman yang sedang berbicara, tidak memotong

pembicaraan orang tua ataupun guru yang berbicara, dan membantu teman ketika ada kesulitan, duduk dengan sopan, menunduk ketika berjalan melewati orang, memberi dan menerima sesuatu dengan tangan kanan, mengantri ketika hendak cuci tangan, dan mengaji pagi, serta duduk dengan sopan ketika pembelajaran. Sopan santun dalam berpakaian seperti berpakaian di sekolah yaitu peserta didik berpakaian bersih dan rapi, memotong kuku dan memakai seragam yang sesuai dengan jadwal berpakaian, dan menutup aurat sesuai dengan jenis kelamin ketika praktek sholat.

2. Faktor pendukung dalam pembentukan karakter sopan santun anak usia 4-6 tahun di PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yaitu: faktor orang tua, faktor guru atau pedidik, faktor kematangan, dan faktor lingkungan. Faktor penghambat dalam pembentukan karakter sopan santun anak usia 4-6 tahun di PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan ada dua yaitu faktor asupan makanan dan faktor penggunaan teknologi berupa televisi dan gadget.

## **B. Saran**

Sehubungan dengan hasil yang didapatkan peneliti, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Pelaksanaan pembentukan karakter sopan santun anak usia dini untuk peserta didik sudah baik, akan tetapi harus ditingkatkan lagi agar nanti mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

## 2. Bagi Pihak Guru

Guru sudah sangat sabar dan perhatian dalam pelaksanaan pembentukan karakter sopan anak usia dini, semoga guru senantiasa lebih lagi bersabar dalam membimbing anak dalam menerapkan karakter sopan santun di sekolah.

## 3. Bagi Peserta Didik

Semoga peserta didik memiliki kepribadian yang lebih baik lagi, khususnya dalam hal sopan santun dan dapat selalu diterapkan di berbagai lingkungan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aisa, Mega Nur Khoifatul. (2021). Manajemen Pendidikan Karakter Sopan Santun pada Pendidikan Anak Usia Dini di RA Muslimat Wardatul Muna Mlilir Dolopo Madiun. *Tesis*. Madiun: IAIN Ponorogo.
- Al Tridhonanto. (2012). *Membangun Karakter Sejak Dini*. Jakarta: Gramedia.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. (2011). *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Dini, J. (2021). Penanaman sikap sopan santun dalam budaya jawa pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5 (2), 2059 – 2070.
- Farhatilwardah, dkk. (2019). Karakter Sopan Santun Remaja: Pengaruh Metode Sosialisasi Orang Tua dan Kontrol Diri. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, 12(2), 114–125.
- Hasanah, Fitria Nur dkk. (2023). Pembentukan Karakter Sopan Santun Anak Usia 5 Tahun Menggunakan Bahasa Krama Ingg. *Jurnal Golden Age*, 7(01), 56-63.
- Hasibun, Elsa Fazia. (2019). Upaya meningkatkan sopan santun anak melalui kegiatan pembiasaan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Nomor 10 di Kecamatan Medan Perjuangan. Sumatera Utara Medan: UM Sumatera Utara. 33.
- Hidayana, Avita Febri dan Siti Fatonah. (2017). “Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan perilaku Sopan Santun Siswa Kelas III MI Nurul Ulum”. *Jurnal Kependidikan Islam Berbasis Sains*. 2 (1). 76-77.
- Indraaryani, Inne, Rosyenne Kushargina dan Megah Stefani. (2019) “GREBEK SEKOLAH” Gerakan Membawa Bekal Makanan dan Minuman Ke Sekolah Sebagai Upaya Pemenuhan Gizi Murid SDN Pesanggrahan 02 Jakarta Selatan, *Jurnal Prodising Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*. 2714-6286.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2016). Media Online.
- Khadijah. (2016). *Pendidikan Prasekolah*, Medan: Perdana Publishing.
- Kurniawan, Syamsul. 2004. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Kusuma, Dony. (2004). *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Grasindo.

- Majid, Abdul dan Dian Andayani. (2011). Pendidikan Karakter Perspektfi Islam. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mansur. (2011). Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam. Yogakarta: Pustaka Pelajar.
- Mansur. (2005). Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Munardji. (2004). Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: PT Bina Ilmu.
- Ni'mah, Ma'sumatun. (2019). Tata Krama, Sopan Santun Dan Rasa Malu. Klaten: Cempaka Putih.
- Nita, D. (2023) Unggahan blog: Kompas TV. Diakses dari <https://www.kompastv/regional/444353>
- Pranowo. (2009). Berbahasa Secara Santun. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rachawati, Fanny Risanti dkk. (2011). Penanaman Sikap Sopan Santun Anak Usia Dini Melalui Pola Asuh Keluarga. Jurnal PAUD Agaedia. 6(2), 175.
- Sahroni. (2017). Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran. Prosiding Bimbingan dan Seminar. 1(1). 117.
- Saihudin. (2018). Manajemen Institusi Pendidikan. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Saroni, Mohammad. (2019). Pendidikan Karakter Tanpa Kekerasan Upaya Membentuk Karakter Bangsa Yang Lebih Baik. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sauri, Sopan, Andi Sulastri, Arif Rahman Hakim, Muhammad Saruruddin. (2022). "Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Karakter Siswa Sekolah Dasar". Jurnal Education. 8 (3). 2.
- Savitri, I Gusti Ayu Putu. Dkk. (2021). Menstimulasi Perilaku Sopan Sntun Anak Usia Dini Melalui Media Permainan Ular Tangga. Jurnal Media dan Tekologi Pendidikan. 1(2), 48-56.
- Sjarkawi. (2006). Pembentukan Kepribadian Anak. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto, Heri. (2023). Unggahan blog: Tribun Lampung, diakses dari <https://lampung.tribunnews.com/2016/01/24>



Supandi Deden dan Andina Sopandi. (2011). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Susaryana, Bambang. (2018). *Metode Penelitian Teori dan Praktek Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.

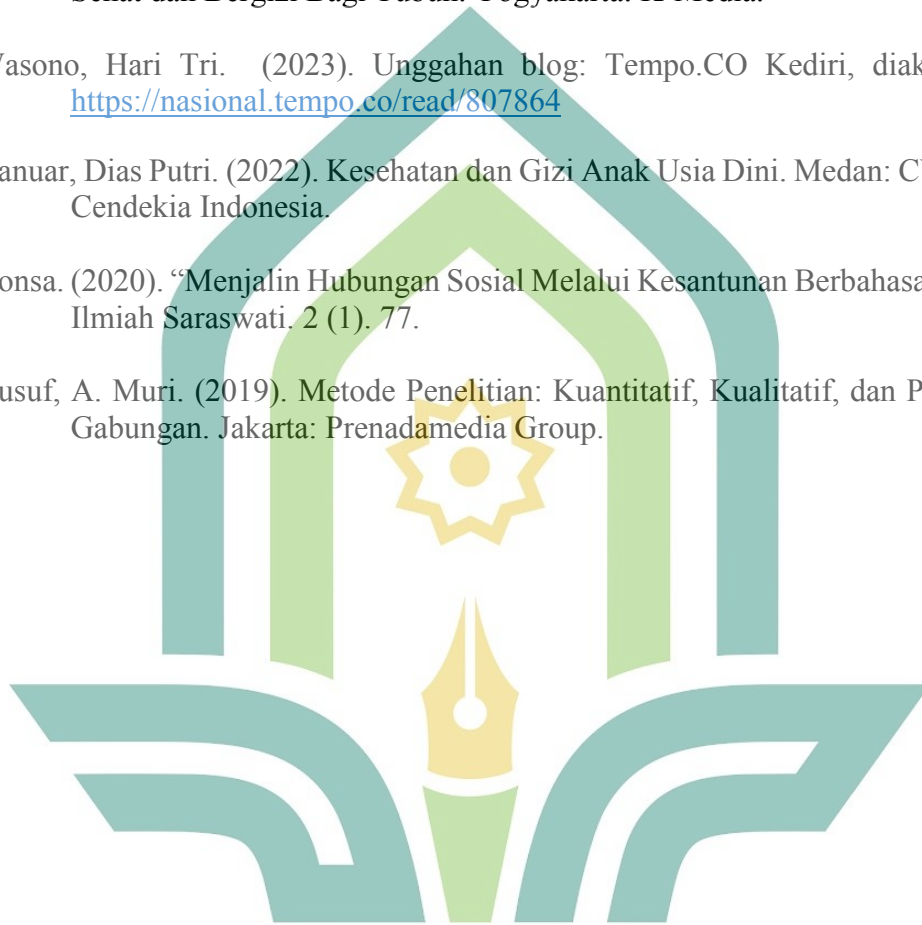
Wahyuningsih, Nur Sri Tuter Martiningsih, dan Agus Supriyanto. (2021) *Makanan Sehat dan Bergizi Bagi Tubuh*. Yogyakarta: K-Media.

Wasono, Hari Tri. (2023). *Unggahan blog: Tempo.CO Kediri, diakses dari <https://nasional.tempo.co/read/807864>*


Yanuar, Dias Putri. (2022). *Kesehatan dan Gizi Anak Usia Dini*. Medan: CV. Bayfa Cendekia Indonesia.

Yonsa. (2020). "Menjalin Hubungan Sosial Melalui Kesantunan Berbahasa". *Jurnal Ilmiah Saraswati*. 2 (1). 77.

Yusuf, A. Muri. (2019). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.



## SURAT IZIN PENELITIAN

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowotaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51101  
www.uin-pekalongan.ac.id email: fad@uinpekong.ac.id

Nomor : B-1715/Un.27/JL4/PP.00.9/10/2023 10 Oktober 2023  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Surat Izin Penelitian

Yth. Kepala Labschool FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
di  
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa,

Nama : Vina Indah Saputri  
NIM : 2419087  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan-FTIK


Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul  
**"IMPLEMENTASI PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK USIA DINI 4-6 TAHUN DI LABSCHOOL FTIK UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN"**

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.


Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Waassalamu'alaikum Wr. Wb.


s.n. Dekan  
Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:



Triana Indrawati, M.A  
NIP. 198707142015032004  
Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak  
Usia Dini



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan  
sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi  
Elektronik (BS-E), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)  
Yangga Butuh diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



## SURAT KETERANGAN BUKTI PENELITIAN



PAUD LAB SCHOOL

FTIK UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

Alamat : Jalan Kusuma Bangsa No. 9 Komplek Kampus UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
HP. 085640023203; email : labchoolainpekalongan@gmail.com

### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No : 44/PAUD-LS/UIN GUSDUR/XI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indah Rizqiyati, S.H.I.

Jabatan : Kepala PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Vina Indah Saputri

NIM : 2419087

Jabatan : Mahasiswa Jurusan PAUD UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Benar-benar telah mengadakan penelitian di PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan terhitung mulai tanggal 16 sampai dengan 22 Oktober 2023 dalam rangka menyelesaikan skripsi dengan judul :

**"IMPLEMENTASI PEMBENTUKAN KARAKTER SOPAN SANTUN ANAK USIA 4-6 TAHUN DI PAUD LAB SCHOOL FTIK UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN"**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya,

Pekalongan, 13 November 2023

Kepala PAUD Lab School

FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

  
Indah Rizqiyati, S.H.I.

## **Pedoman Wawancara**

### **Implementasi Pembentukan Karakter Sopan Santun Anak Usia 4-6 Tahun di PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan**

#### **A. Pedoman Wawancara untuk Kepala Sekolah**

1. Apa visi dan misi serta tujuan dari PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan?
2. Bagaimana sejarah berdirinya PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan?
3. Bagaimana struktur organisasi PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan?
4. Ada berapa jumlah guru di PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan?
5. Ada berapa jumlah peserta didik Kelas Arjuna dan Kelas Yudistira di PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan?
6. Apa kurikulum pembelajaran di PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan?
7. Apa saja sarana dan prasarana yang mendukung pembentukan karakter sopan santun anak di PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan?
8. Apa saja kebijakan sekolah yang diterapkan dalam pembentukan karakter sopan santun anak di PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan?

9. Apa saja kegiatan yang dilakukan guru dalam menjaga komunikasi dengan wali murid agar anak menerapkan karakter-karakter baik di rumah?

B. Pedoman Wawancara untuk Guru Kelas Arjuna dan Guru Kelas Yudistira

1. Bagaimana perencanaan dalam pembentukan karakter sopan santun anak di PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan?
2. Bagaimana pelaksanaan dalam pembentukan karakter sopan santun anak di PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan?
3. Bagaimana evaluasi dalam pembentukan karakter sopan santun anak di PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan?
4. Apa itu sopan santun dalam berbahasa ?
5. Apa itu sopan santun dalam berperilaku ?
6. Apa itu sopan santun dalam berpakaian ?
7. Bagaimana implementasi pembentukan karakter sopan santun dalam berbahasa di Lab school?
8. Bagaimana implementasi pembentukan karakter sopan santun dalam berperilaku di Lab school?
9. Bagaimana implementasi pembentukan karakter sopan santun dalam berpakaian di Lab school?

10. Apa saja faktor pendukung dalam pembentukan karakter sopan santun anak di PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan?
11. Apa saja faktor penghambat dalam pembentukan karakter sopan santun anak di PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan?
12. Apa saja dampak dari pembentukan karakter sopan santun anak di PAUD Lab school FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan?
13. Apa saja peran guru dalam pembentukan karakter sopan santun anak usia dini di PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan?

C. Pedoman Wawancara untuk Orang Tua

1. Apakah anak sudah menerapkan perilaku sopan santun di rumah?
2. Apa saja penerapan sopan santun dalam berbahasa anak di rumah?
3. Apa saja penerapan sopan santun dalam berperilaku anak di rumah?
4. Apa saja penerapan sopan santun dalam berpakaian anak di rumah?
5. Apa peran orang tua dalam penerapan sopan santun di rumah?

## Transkrip Wawancara 1

Nama : Indah Rizqiyati, S. H.I

Jabatan : Kepala Sekolah PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman

Wahid Pekalongan

Keterangan : Subjek (S) Peneliti (P)

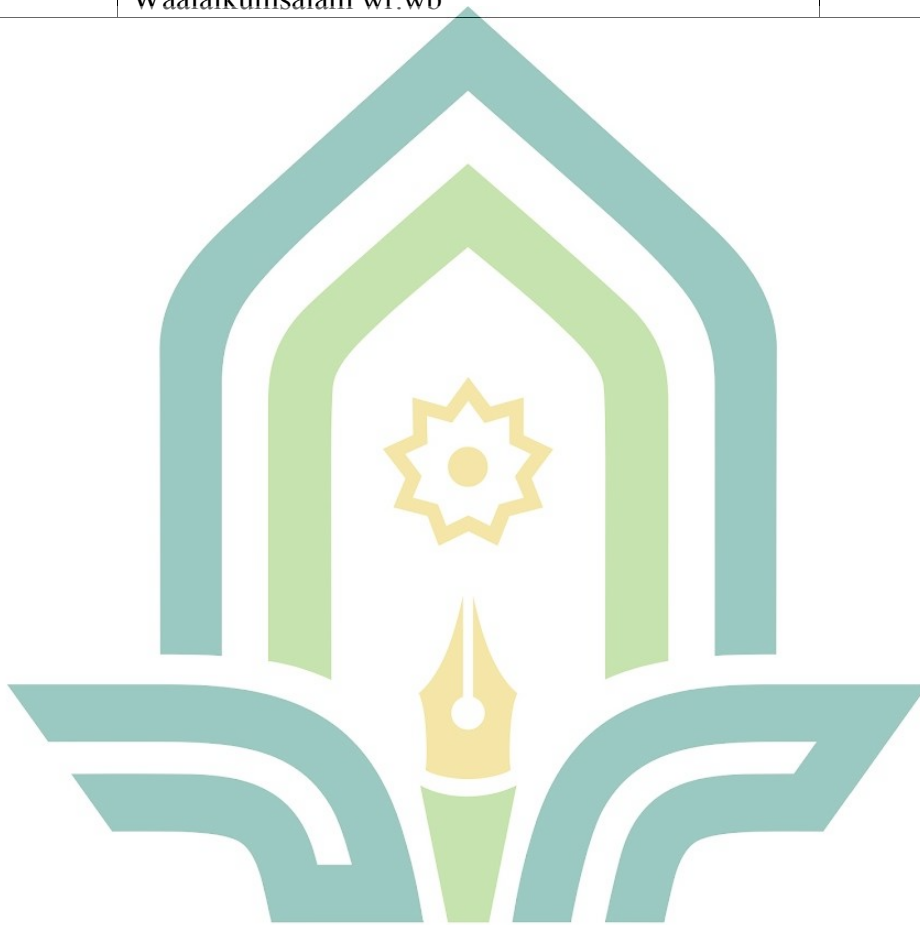
| Pelaku | Hasil Wawancara   | Waktu           |
|--------|---|-----------------|
| P      | Assalamualaikum wr.wb... Perkenalkan Miss, saya Vina Indah Saputri dari jurusan Piaud UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mau minta izin untuk melakukan penelitian di PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus mewawancarai dengan Miss.   | 16 Oktober 2023 |
| S      | Iya silahkan mba  |                 |
| P      | Terimakasih Miss Indah atas waktu yang diberikan. Sebelumnya saya mengucapkan mohon maaf apabila mengganggu waktu Miss Indah sebelumnya dan saya mengucapkan terimakasih banyak atas waktu dan kesempatan yang diberikan kepada saya Miss.  |                 |
| S      | Iya sama-sama mba. Kami juga berterimakasih kembali kepada mba. Kami senang karena mba sudah melakukan penelitian di sini, karena di sini kita menjadi sama-sama belajar ya mba. Sebenarnya memang Lab school ini diciptakan untuk mewadahi mahasiswa Piaud yang mau melakukan penelitian serta memberi wadah untuk lulusan Piaud juga mba. |                 |
| P      | Baik Miss Indah saya mulai untuk wawancaranya ya, tentang Implementasi Pembentukan Karakter Sopan Santun Anak Usia 4-6 Tahun di PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.   |                 |
| S      | Iya baik mba, silahkan  |                 |
| P      | Apa visi dan misi serta tujuan dari PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan?   |                 |
| S      | Visi<br>Terwujudnya satuan PAUD terkemuka dan kompetitif menuju generasi yang shalih, cerdas, unggul dan moderat di tingkat global.<br>Misi<br>1) Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan generasi yang shalih, cerdas, unggul dan moderat.  |                 |

|   |   |  |
|---|---|--|
|   | <p>2) Meningkatkan produktifitas dan pengembangan pendidikan di tingkat global.</p> <p>3) Menghasilkan generasi anak Indonesia berwawasan kebangsaan dengan pendekatan kearifan local.</p> <p>4) Mengembangkan dan memfasilitasi minat, bakat dan kreatifitas anak.</p> <p>Tujuan</p> <p>1) Terselenggaranya pendidikan untuk menghasilkan generasi yang shalih, cerdas, unggul dan moderat.</p> <p>2) Terwujudnya produktifitas dan pengembangan pendidikan di tingkat global.</p> <p>3) Terwujudnya generasi anak Indonesia berwawasan kebangsaan dengan pendekatan kearifan local.</p> <p>4) Berkembangnya minat bakat dan kreatifitas anak.</p>   |  |
| P | Bagaimana sejarah berdirinya PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan?  |  |
| S | Sejarah berdirinya PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan ini diawali atas prakarsa dari ketua prodi PGRA yaitu Ibu Siti Mumun Muniroh atau yang sering akrab dipanggil sebagai Bunda Mumun. PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada waktu awal berdiri bernama Lab school STAIN Pekalongan dan mulai beroperasi tahun 2015 bertempat di Panjang Kota Pekalongan. Labschool dibangun bertujuan awal untuk mewadahi mahasiswa STAIN Pekalongan dulunya prodi PGRA sebagai tempat penelitian dan memberi wadah tempat kerja langsung bagi beberapa mahasiswa yang menjadi pengajar di sana. Selain itu, Labschool dibangun karena permintaan dari karyawan maupun dosen yang bekerja di kampus agar bisa bekerja membawa anak tanpa harus diganggu pada saat bekerja. Awalnya peserta didik dari Lab school sendiri berasal dari internal kampus, kemudian berkembang ke eksternal kampus juga. |  |
| P | Bagaimana struktur organisasi PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan?   |  |
| S | Nanti untuk lebih jelasnya bisa dilihat di handbook Labschool ya mba.   |  |
| P | Ada berapa jumlah guru di PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan?   |  |



|   |  |  |
|---|--|--|
| S | Jumlah guru yang mengajar ada 8 dengan 1 orang khusus pengasuh TPA di Panjang. Untuk lebih jelas nanti bisa dilihat di handbook juga ya mba.   |  |
| P | Ada berapa jumlah peserta didik Kelas Arjuna dan Kelas Yudistira di PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan?  |  |
| S | Kelas Arjuna ada 13 anak dan Kelas Yudistira juga 13 anak. Daftar nama anak bisa dilihat di handbook juga, semua sudah tertera.  |  |
| P | Apa kurikulum pembelajaran di PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan?  |  |
| S | PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sebagai lembaga pendidikan dapat melaksanakan program pendidikannya sesuai dengan karakteristik, potensi dan PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berdasarkan Kurikulum 2013.   |  |
| P | Apa saja sarana dan prasarana yang mendukung pembentukan karakter sopan santun anak di PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan?   |  |
| S | Sarana dan prasarana ada banyak ya mba dari mulai APE, mainan seperti prosotan, jungkat jungkit, rumah-rumahan, dan masih banyak lagi. Nanti lebih lengkap bisa dilihat di handbook.   |  |
| P | Apa saja kebijakan sekolah yang diterapkan dalam pembentukan karakter sopan santun anak di PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan?   |  |
| S | Kebijakan sekolah dalam membentuk sopan santun Alhamdulillah terlaksana dengan baik, mulai dari perencanaan, pembelajaran sampai evaluasi pembelajaran, baik kegiatan di dalam kelas maupun di luar kelas. Seperti contoh penyambutan anak di depan, anak harus salim dan mengucapkan salam, lalu berkata kepada Miss nya dengan tutur kata yang lembut. Itu juga dilakukan ketika pulang juga ya mba. Lalu ketika pembelajaran penerapan karakter sopan santun seperti mengantri ketika hendak cuci tangan, duduk dengan sopan ketika pembelajaran dan penerapan 3 kata ajaib yaitu tolong, maaf dan terimakasih. |  |
| P | Apa komunikasi yang dilakukan guru dengan wali murid agar maksimal dalam pembentukan karakter di rumah juga?   |  |

|   |   |  |
|---|---|--|
| S | Kegiatan guru dengan wali murid ada Masa Orientasi Wali Murid yang diadakan awal masuk tahun ajaran sekolah dan kegiatan parenting orang tua dilakukan satu semester selama satu sampai dua kali. |  |
| P | Baik terimakasih Miss Indah sekali lagi atas waktu dan informasi yang diberikan.<br>Wassalamualaikum wr.wb  |  |
| S | Iya sama-sama Mba<br>Walaikumsalam wr.wb  |  |



## Transkrip Wawancara 2

Nama : Rachmasari, S. Pd. I, M. Pd

Jabatan : Guru Kelas Yudistira

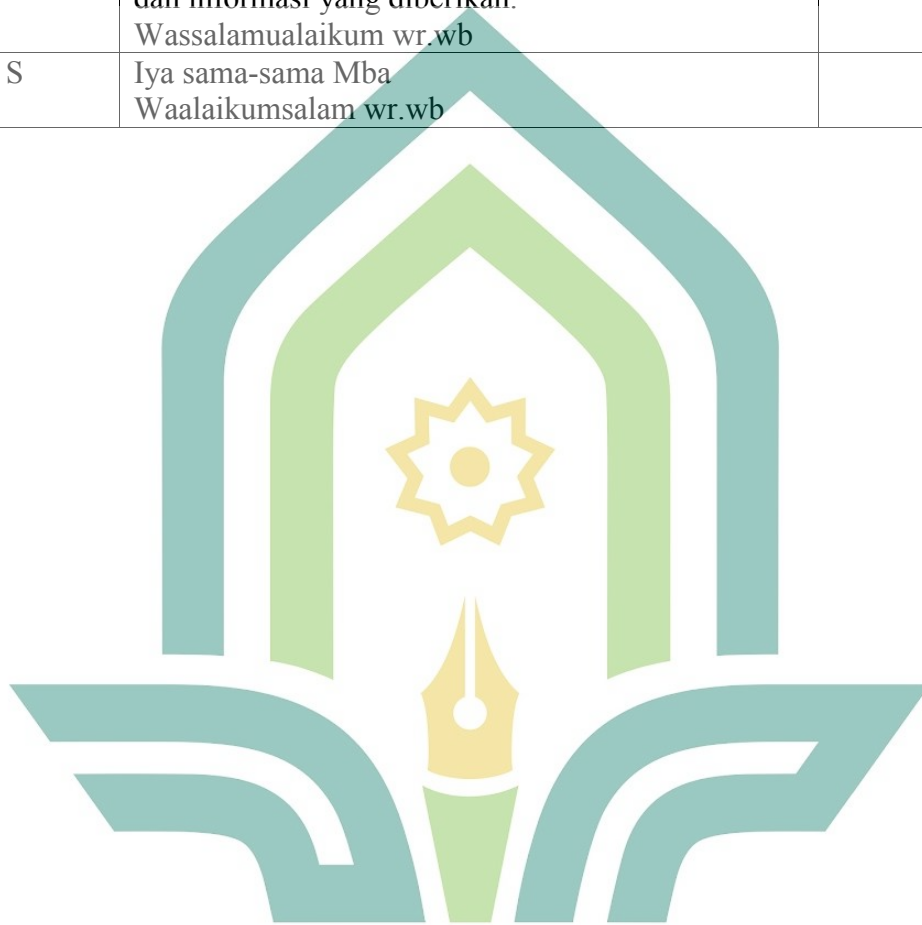
Keterangan : Subjek (S) Peneliti (P)

| Pelaku | Hasil Wawancara   | Waktu           |
|--------|---|-----------------|
| P      | Assalamualaikum wr.wb... Perkenalkan Miss, saya Vina Indah Saputri dari jurusan Piaud UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mau minta izin untuk melakukan penelitian di PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus mewawancarai dengan Miss.   | 17 Oktober 2023 |
| S      | Iya silahkan Mba  |                 |
| P      | Terimakasih Miss Rachma atas waktu yang diberikan. Sebelumnya saya mengucapkan mohon maaf apabila mengganggu waktu Miss Indah sebelumnya dan saya mengucapkan terimakasih banyak atas waktu dan kesempatan yang diberikan kepada saya Miss.   |                 |
| S      | Iya sama-sama mba. Kami juga berterimakasih kembali kepada mba. Kami senang karena mba sudah melakukan penelitian di sini, karena di sini kita menjadi sama-sama belajar ya mba. Sebenarnya memang Lab school ini diciptakan untuk mewadahi mahasiswa Piaud yang mau melakukan penelitian serta memberi wadah untuk lulusan Piaud juga mba.   |                 |
| P      | Bagaimana perencanaan dalam pembentukan karakter sopan santun anak di PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan?   |                 |
| S      | Perencanaan pembelajaran dirancang di dalam kurikulum nasional dan local disusun sebelum tahun ajaran dimulai. Perencanaan pembelajaran harian disusun berdasarkan RPPM yang telah dibuat sebelumnya. RPPH dirancang untuk mempermudah pengelolaan waktu dan kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien. Perencanaan harian pada kegiatan PAUD akan berguna untuk mencatat semua rincian kegiatan, termasuk materi ajar, materi atau pembiasaan pembelajaran, aktivitas bermain, alokasi waktu, dan lain-lain. InsyaAllah perencanaan tertata dengan baik memungkinkan anak untuk memenuhi beberapa tujuan pembelajaran, seperti membangun motivasi, cara pikir, dan membentuk pola sikap dan |                 |

|   |  |  |
|---|--|--|
|   | social emosional. Sehingga pembentukan karakter sopan santun sudah masuk kedalam perencanaan RPPH yang ada di kegiatan pembelajaran.   |  |
| P | Bagaimana pelaksanaan dalam pembentukan karakter sopan santun anak di PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan?  |  |
| S | Pelaksanaan pembentukan karakter sopan santun pada anak di terapkan secara terus menerus setiap hari. Seperti anak terbiasa mengucapkan salam dan menjawab salam, mengantri, duduk dengan sopan, mengucapkan kata permisi, maaf, tolong dan terimakasih, berbicara dengan lemah lembut, dan masih banyak lagi terkait penerapan karakter sopan santun di Lab school. |  |
| P | Bagaimana evaluasi dalam pembentukan karakter sopan santun anak di PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan?   |  |
| S | Dalam proses penilaian atau evaluasi, dilakukan dengan penilaian harian dan penilaian semester dalam bentuk raport. Karakter sopan santun masuk pada aspek perkembangan nilai agama dan moral dan aspek perkembangan social emosional. Penilaian dilakukan dengan metode check list dan catata anekdot.  |  |
| P | Apa itu sopan santun dalam berbahasa ?   |  |
| S | Sopan santun dalam bahasa menurut saya, tata krama dalam berbicara baik dengan orang tua, guru dan teman sebayanya.  |  |
| P | Apa itu sopan santun dalam berperilaku ?   |  |
| S | Sopan santun dalam berperilaku yaitu tata krama atau cara berperilaku baik dalam interaksi di berbagai lingkungan, baik keluarga, sekolah, dan bermasyarakat.  |  |
| P | Apa itu sopan santun dalam berpakaian ?  |  |
| S | Sopan santun dalam berpakaian yaitu etika dalam menggunakan pakaian yang baik dan sopan dengan menutup aurat.  |  |
| P | Bagaimana implementasi pembentukan karakter sopan santun dalam berbahasa di Lab school?  |  |
| S | Peserta didik harus berbicara yang sopan dan lemah lembut dalam berkata kepada orang tua, guru, maupun teman sebaya, peserta didik juga harus mengetahui kapan gilirannya berbicara, dapat mengetahui kaidah menggunakan kata-kata sopan dan santun ketika berbicara. Contohnya seperti mengucapkan salam dan menjawab salam,  |  |

|   |   |  |
|---|---|--|
|   | mengatakan kata maaf, tolong dan terimakasih, berbicara dengan lemah lembut atau sopan, menyapa teman ketika bertemu di jalan, mengucapkan permisi ketika lewat di depan orang yang lebih tua.  |  |
| P | Bagaimana implementasi pembentukan karakter sopan santun dalam berperilaku di Lab school?   |  |
| S | Implementasi sopan santun berperilaku yaitu mencium tangan orang tua ataupun guru ketika berangkat dan pulang sekolah, menghargai teman yang sedang berbicara, tidak memotong pembicaraan orang tua ataupun guru yang berbicara, dan membantu teman ketika ada kesulitan, duduk dengan sopan, menunduk ketika berjalan melewati orang, memberi dan menerima sesuatu dengan tangan kanan, mengantri ketika hendak cuci tangan, dan mengaji pagi, serta duduk dengan sopan ketika pembelajaran. |  |
| P | Bagaimana implementasi pembentukan karakter sopan santun dalam berpakaian di Lab school?  |  |
| S | Penerapan sopan santun berpakaian di sekolah yaitu peserta didik hendaknya berpakaian bersih dan rapi, memotong kuku dan memakai seragam yang sesuai dengan jadwal berpakaian, dan menutup aurat sesuai dengan jenis kelamin ketika praktek sholat.   |  |
| P | Apa saja faktor pendukung dalam pembentukan karakter sopan santun anak di PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan?   |  |
| S | Faktor pendukung pembentukan karakter sopan santun yaitu orang tua, guru dan kematangan anak.   |  |
| P | Apa saja faktor penghambat dalam pembentukan karakter sopan santun anak di Labschool FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan?  |  |
| S | Faktor penghambat pembentukan karakter adalah faktor asupan makanan dan penggunaan teknologi seperti televisi dan gadget.   |  |
| P | Apa saja dampak dari pembentukan karakter sopan santun anak di PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan?  |  |
| S | Anak lebih bisa menerapkan karakter sopan santun di berbagai lingkungan seperti keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan bermasyarakat.  |  |
| P | Apa saja peran guru dalam pembentukan karakter sopan santun anak usia dini di PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan?   |  |
| S | Peran guru yaitu sebagai pembimbing dengan guru membimbing anak yang berkaitan yang berkaitan   |  |

|   |  |  |
|---|--|--|
|   | dengan pertumbuhan dan perkembangan anak pada semua aspek perkembangan, baik ilmu pengetahuan maupun pembentukan karakter anak. lalu guru juga berperan sebagai motivator yaitu guru berperan dalam memberikan dukungan dan motivasi terhadap anak agar anak terus bertumbuh dan berkembang secara maksimal. |  |
| P | Baik terimakasih Miss Rachma sekali lagi atas waktu dan informasi yang diberikan.<br>Wassalamualaikum wr.wb  |  |
| S | Iya sama-sama Mba<br>Waalaikumsalam wr.wb  |  |



### Transkrip Wawancara 3

Nama : Dian Ningrum, S. Pd.I

Jabatan : Guru Kelas Arjuna

Keterangan : Subjek (S) Peneliti (P)

| Pelaku | Hasil Wawancara   | Waktu           |
|--------|---|-----------------|
| P      | Assalamualaikum wr.wb... Perkenalkan Miss, saya Vina Indah Saputri dari jurusan Piaud UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mau minta izin untuk melakukan penelitian di PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus mewawancarai dengan Miss.   | 20 Oktober 2023 |
| S      | Silahkan Mba  |                 |
| P      | Terimakasih Miss Dian atas waktu yang diberikan. Sebelumnya saya mengucapkan mohon maaf apabila mengganggu waktu Miss Indah sebelumnya dan saya mengucapkan terimakasih banyak atas waktu dan kesempatan yang diberikan kepada saya Miss.   |                 |
| S      | Iya sama-sama mba. Kami juga berterimakasih kembali kepada mba. Kami senang karena mba sudah melakukan penelitian di sini, karena di sini kita menjadi sama-sama belajar ya mba. Sebenarnya memang Lab school ini diciptakan untuk mewadahi mahasiswa Piaud yang mau melakukan penelitian serta memberi wadah untuk lulusan Piaud juga mba. |                 |
| P      | Bagaimana perencanaan dalam pembentukan karakter sopan santun anak di PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan?   |                 |
| S      | Perencanaan pembelajaran dirancang di dalam kurikulum sekolah yang berpedoman pada kurikulum nasional dan kurikulum local lembaga yang disusun sebelum tahun ajaran baru dimulai. Kemudian dari kurikulum sekolah yang sudah dibuat diturunkan pada perencanaan pembelajaran seperti prosem, lalu dirurunkan lagi menjadi                   |                 |

|   |  |  |
|---|--|--|
|   | RPPM dan RPPH. Ini kami rencanakan kegiatan-kegiatan yang akan kita lakukan termasuk kegiatan-kegiatan pembiasaan yang ada didalamnya. Jika dalam perencanaannya dapat tertata dengan baik harapannya anak dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan termasuk didalamnya pembentukan karakter sopan santun.   |  |
| P | Bagaimana pelaksanaan dalam pembentukan karakter sopan santun anak di PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan?  |  |
| S | Pembentukan karakter sopan santun tidak bisa dilakukan dengan jangka waktu singkat, misalnya satu hari atau satu minggu, kemudian akan melekat begitu saja pada anak, namun memerlukan waktu lama dan dilakukan secara terus menerus setiap harinya seperti ketika pembelajaran berlangsung. Pembiasaan tersebut bisa dilakukan mulai dari peserta didik berangkat hingga peserta didik pulang ke rumah, contohnya meminta izin ketika hendak pergi ke kamar mandi, menundukkan badan dan mengucapkan permisi ketika melewati seseorang, dan lain-lain. Kami lakukan pembiasaan tersebut secara terus menerus, dengan harapan karakter sopan santun dapat terbentuk dengan baik sehingga dapat diterapkan diberbagai lingkungan. |  |
| P | Bagaimana evaluasi dalam pembentukan karakter sopan santun anak di PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan?   |  |
| S | Evaluasi atau penilaian pembentukan karakter sopan santun dilakukan dengan cara pengamatan atau observasi langsung, check list, dan catatan anekdot yang kemudian kami masukkan ke dalam penilaian harian, lalu akan kami olah dan diakumulasi menjadi penilaian semester yang akan masuk pada indikator-indikator penilaian perkembangan aspek nilai agama dan moral, dan aspek social emosional.   |  |
| P | Apa itu sopan santun dalam berbahasa ?   |  |



|   |  |  |
|---|--|--|
| S | Sopan santun dalam berbahasa adalah etika atau tata krama berbicara atau berkomunikasi dengan baik dan benar kepada semua orang.   |  |
| P | Apa itu sopan santun dalam berperilaku ?   |  |
| S | Sopan santun berperilaku adalah aturan atau etika dalam berperilaku atau melakukan sesuatu dengan baik dan benar baik di lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.  |  |
| P | Apa itu sopan santun dalam berpakaian?   |  |
| S | Sopan santun berpakaian merupakan norma-norma dalam berpakaian dengan sopan dan santun atau menutup aurat.   |  |
| P | Bagaimana implementasi pembentukan karakter sopan santun dalam berbahasa di Labschool ?  |  |
| S | Adapun contoh sopan santun dalam berbahasa yaitu peserta didik harus berbicara yang sopan dan lemah lembut dalam berkata kepada orang tua, guru, maupun teman sebaya, peserta didik juga harus mengetahui kapan gilirannya berbicara, dapat mengetahui kaidah menggunakan kata-kata sopan dan santun ketika berbicara. Contohnya seperti mengucapkan salam dan menjawab salam, mengatakan kata maaf, tolong dan terimakasih, berbicara dengan lemah lembut atau sopan, menyapa teman ketika bertemu di jalan, mengucapkan permissi ketika lewat di depan orang yang lebih tua. |  |
| P | Bagaimana implementasi pembentukan karakter sopan santun dalam berperilaku di Lab school?  |  |
| S | Penerapan sopan santun berperilaku yaitu mencium tangan orang tua ataupun guru ketika berangkat dan pulang sekolah, menghargai teman yang sedang berbicara, tidak memotong pembicaraan orang tua ataupun guru yang berbicara, dan membantu teman ketika ada kesulitan, duduk dengan sopan, menunduk ketika berjalan melewati orang, memberi dan menerima sesuatu dengan tangan kanan, mengantri ketika   |  |

|   |  |  |
|---|--|--|
|   | hendak cuci tangan, dan mengaji pagi, serta duduk dengan sopan ketika pembelajaran.  |  |
| P | Bagaimana implementasi pembentukan karakter sopan santun dalam berpakaian di Lab school?   |  |
| S | Penerapan sopan santun berpakaian contohnya peserta didik hendaknya berpakaian bersih dan rapi, memotong kuku dan memakai seragam yang sesuai dengan jadwal berpakaian, dan menutup aurat sesuai dengan jenis kelamin ketika praktek sholat. |  |
| P | Apa saja faktor pendukung dalam pembentukan karakter sopan santun anak di PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan?  |  |
| S | Faktor pendukung dalam pembentukan karakter sopan santun anak di PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yaitu faktor orang tua, faktor guru atau pendidik, dan faktor lingkungan.  |  |
| P | Apa saja faktor penghambat dalam pembentukan karakter sopan santun anak di PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan?   |  |
| S | Faktor penghambat dalam pembentukan karakter sopan santun anak di PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan bisa dari gadget dan faktor asupan makanan anak.  |  |
| P | Apa saja dampak dari pembentukan karakter sopan santun anak di PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan?   |  |
| S | Peserta didik di Lab school terbiasa dengan pembiasaan yang di lakukan di sekolah dan bisa menerapkan karakter sopan santun di lingkungan keeluarga dan lingkungan masyarakat.   |  |
| P | Apa saja peran guru dalam pembentukan karakter sopan santun anak usia dini di PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan?  |  |
| S | Peran guru dalam membentuk sopan santun yaitu guru sebagai motivator, guru sebagai   |  |

|   |   |  |
|---|---|--|
|   | tauladan, guru sebagai penasihat dan guru sebagai pendidik.   |  |
| P | Baik terimakasih Miss Dian sekali lagi atas waktu dan informasi yang diberikan.<br>Wassalamualaikum wr.wb |  |
| S | Iya sama-sama Mba<br>Walaikumsalam wr.wb  |  |



## Transkrip Wawancara 4

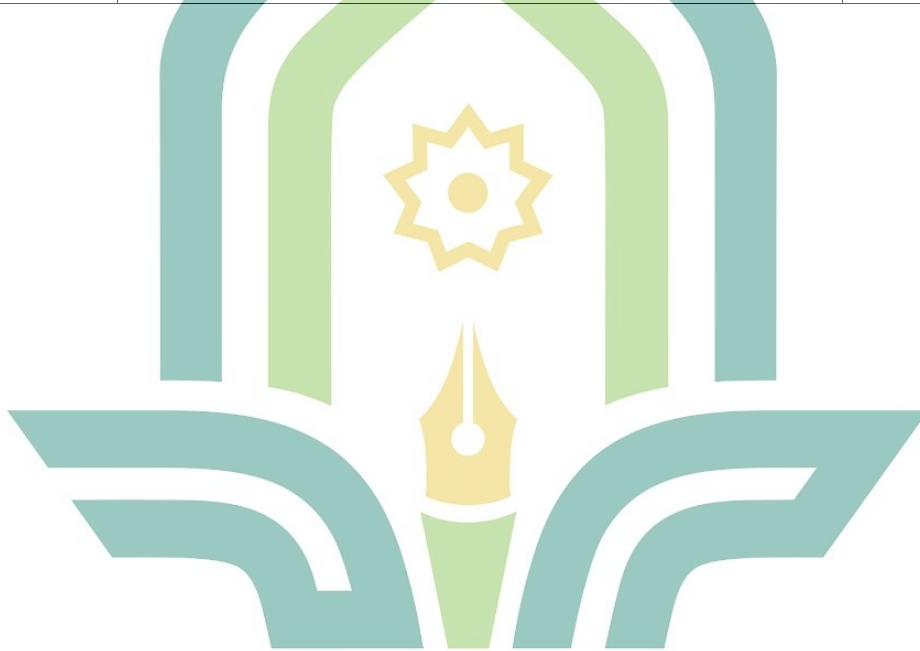
Nama : Rizka Roikhana

Jabatan : Orang Tua Peserta Didik Kelas Yudistira

Keterangan : Subjek (S) Peneliti (P)

| Pelaku | Hasil Wawancara   | Waktu           |
|--------|---|-----------------|
| P      | Assalamualaikum wr.wb... Perkenalkan bu, saya Vina Indah Saputri dari jurusan Piaud UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mau minta izin untuk melakukan penelitian di PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus mewawancarai dengan ibu.  | 24 Oktober 2023 |
| S      | Waalaikumsalam wr.wb<br>Iya mba silahkan.   |                 |
| P      | Terimakasih Bu Rizka atas waktu yang diberikan. Sebelumnya saya mengucapkan mohon maaf apabila mengganggu waktu Bu Rizka sebelumnya dan saya mengucapkan terimakasih banyak atas waktu dan kesempatan yang diberikan kepada saya bu.  |                 |
| S      | Iya sama-sama Mba.  |                 |
| P      | Apakah anak sudah menerapkan perilaku sopan santun di rumah?  |                 |
| S      | Iya sudah Alhamdulillah, ada perubahan yang cukup signifikan baik dalam kognitif dan kerakter anak khususnya sopan santun anak saya.  |                 |
| P      | Apa saja penerapan sopan santun dalam berbahasa anak di rumah?  |                 |
| S      | Penerapan sopan santun berbahasa anak ketika di rumah yaitu anak yang sudah terbiasa mengucapkan kata tolong ketika dia membutuhkan bantuan, kata maaf ketika dia salah dan kata terimakasih ketika dia mendapatkan sesuatu. Anak saya juga sudah menerapkan kata permisi dan menundukkan badan ketika melewati orang lain. |                 |
| P      | Apa saja penerapan sopan santun dalam berperilaku anak di rumah?  |                 |
| S      | Penerapan sopan santun dalam berperilaku anak di rumah yaitu bisa mencium tangan ketika hendak berangkat sekolah dan pulang sekolah, menghargai orang tua yang sedang berbicara atau tidak memotong pembicaraan.  |                 |
| P      | Apa saja penerapan sopan santun dalam berpakaian anak di rumah?   |                 |

|   |  |  |
|---|--|--|
| S | Penerapan sopan santun dalam berpakaian anak di rumah yaitu sudah tahu perbedaan aurat laki-laki dan perempuan mba, baik ketika sholat maupun dalam keseharian.  |  |
| P | Apa peran orang tua dalam penerapan sopan santun di rumah?   |  |
| S | Peran orang tua menurut saya yaitu sebagai tauladan anak dirumah, karena anak meniru apa yang dilakukan orang tua juga. Membimbing anak dan mendampingi anak, menegur dan menasihati ketika lupa atau sedang malas dalam menerapkan sopan santunnya. |  |
| P | Baik terimakasih Bu Rizka sekali lagi atas waktu dan informasi yang diberikan.<br>Wassalamualaikum wr.wb   |  |
| S | Iya sama-sama Mba<br>Walaikumsalam wr.wb   |  |



## Transkrip Wawancara 5

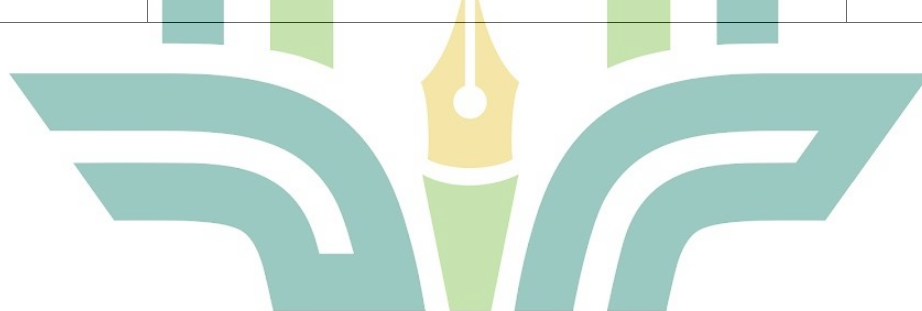
Nama : Nur Khifdhiati

Jabatan : Orang Tua Peserta Didik

Keterangan : Subjek (S) Peneliti (P)

| Pelaku | Hasil Wawancara  | Waktu           |
|--------|--|-----------------|
| P      | Assalamualaikum wr.wb... Perkenalkan bu, saya Vina Indah Saputri dari jurusan Piaud UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mau minta izin untuk melakukan penelitian di PAUD Lab School FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus mewawancarai dengan ibu. | 17 Oktober 2023 |
| S      | Waailaikumsalam wr.wb<br>Iya Mba.  |                 |
| P      | Terimakasih Bu Nur atas waktu yang diberikan. Sebelumnya saya mengucapkan mohon maaf apabila mengganggu waktu Bu Nur sebelumnya dan saya mengucapkan terimakasih banyak atas waktu dan kesempatan yang diberikan kepada saya bu.                                     |                 |
| S      | Iya mba sama-sama.   |                 |
| P      | Apakah anak sudah menerapkan perilaku sopan santun di rumah?   |                 |
| S      | Iya sudah, Alhamdulillah mba.  |                 |
| P      | Apa saja penerapan sopan santun dalam berbahasa anak di rumah?   |                 |
| S      | Alhmdulillah di rumah anak saya sudah bisa mengucapkan kata maaf, tolong dan terimakasih sesuai dengan kegunaannya mba. Berkata dengan sopan santun dan lemah lembut kepada orang tua maupun orang lain  |                 |
| P      | Apa saja penerapan sopan santun dalam berperilaku anak di rumah?   |                 |
| S      | Penerapannya dalam perilaku yaitu salim sebelum berangkat dan pilang sekolah, bisa antri atau menunggu sesuatu, menerima dan memberi dengan kanan, dan bisa tau kapan gilirannya dia berbicara.  |                 |

|   |  |  |
|---|--|--|
| P | Apa saja penerapan sopan santun dalam berpakaian anak di rumah?  |  |
| S | Sopan santun dalam berpakaian yaitu ketika dia berangkat sekolah sudah tau memakai seragam sesuai jadwal, meminta dipotongkan kukunya jika panjang dan tau ketika sholat harus memakai sarung dan peci.  |  |
| P | Apa peran orang tua dalam penerapan sopan santun di rumah?   |  |
| S | Menurut saya peran orang tua penting ya mba dalam membentuk karakter sopan santun anak, seperti menjadi pembimbing anak ketika di rumah, menjadi motivator atau memberi dukungan kepada anak juga untuk semangat belajar dan tetap melaksanakan apa yang sudah diajarkan di sekolah, dan tidak lupa menasihati jika anak kadang malas atau lupa. |  |
| P | Baik terimakasih Ibu Nur sekali lagi atas waktu dan informasi yang diberikan.<br>Wassalamualaikum wr.wb  |  |
| S | Iya sama-sama Mba<br>Walaikumsalam wr.wb   |  |



## DOKUMENTASI



Gambar 1. Wawancara dengan Kepala Sekolah



Gambar 2. Wawancara dengan Guru Kelas Yudistira



Gambar 3. Wawancara dengan Guru Kelas Arjuna





Gambar 4. Wawancara dengan Orang Tua



Gambar 5. Sarana dan Prasarana



Gambar 6. Sarana dan Prasarana



Gambar 7. Penyambutan anak (anak mencium tangan guru)



Gambar 8. Penyambutan anak (guru mencium tangan anak)



Gambar 9. Anak mengantri ketika mengaji pagi



Gambar 10. Anak mengantri ketika cuci tangan



Gambar 11. Anak mengantri ketika cuci tangan



Gambar 12. Anak duduk dengan sopan ketika pembelajaran



Gambar 13. Anak menghargai satu sama lain



Gambar 14. Anak melaksanakan sholat dhuha



Gambar 15. Anak meminta maaf ketika bersalah



Gambar 16. Anak mengucapkan terimakasih



Gambar 17. Anak mengucapkan tolong



Gambar 18. Anak pulang mencium tangan guru



Gambar 20. Penilaian di Rapot

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas Diri

- a. Nama : Vina Indah Saputri
- b. NIM : 2419087
- c. Tempat, Tanggal lahir : Pekalongan, 22 Maret 2001
- d. Agama : Islam
- e. Alamat : Desa Kalipancur Rt 19 Rw 7 Kecamatan Bojong  
Kabupaten Pekalongan

### Riwayat Pendidikan

- a. TK Tunas Bangsa : Lulus Tahun 2008
- b. SDN 01 Kalipancur : Lulus Tahun 2013
- c. SMP Negeri 3 Bojong : Lulus Tahun 2016
- d. SMAN 1 Bojong : Lulus Tahun 2019
- e. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan : Masuk Tahun 2019

### Identitas Orang Tua

- a. Nama Ayah : Kholidin
- b. Pekerjaan : Buruh
- c. Nama Ibu : Dasripah
- d. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Demikian daftar riwayat hidup saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.